

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penguraian data pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Gaya bahasa yang telah diteliti beberapa judul beritanya pada salah satu media berita *online* Korea Selatan yaitu *mydaily*, memiliki gaya bahasa yang digunakan untuk menarik perhatian dari pembaca berita. Dengan adanya gaya bahasa ini, biasanya dilakukan untuk memperindah kalimat yang akan disampaikan. Penelitian ini meneliti 4 jenis gaya bahasa kiasan yang menghasilkan 15 judul berita, yang ditemukan dalam jangka waktu terbit berita yaitu dari tanggal 4 - 11 Juli 2024.

Gaya bahasa yang paling sering digunakan pada judul berita di media *online mydaily* ini adalah gaya bahasa metafora, karena dari media berita ini sendiri lebih sering mempublikasikan beritanya mengenai dunia hiburan atau *entertainment*, yang mana bahasa yang digunakan memberikan kesan yang emosional ketika dibaca. Kemudian, terdapat gaya bahasa personifikasi yang mana objek atau konsep non-manusia digambarkan dengan sifat-sifat manusia, yang memungkinkan pembaca untuk memahami dan merasakan berita dengan cara yang lebih intim dan berkaitan. Dalam hal ini, kita bisa menjadi belajar kosakata baru karena kata-kata yang digunakan memiliki makna baru yang tersembunyi di balik kata-kata yang digunakan. Selanjutnya terdapat gaya bahasa simile atau persamaan, yang mana gaya bahasa yang digunakan pada judul berita tersebut menegaskan kesamaan atau kemiripan dengan

cara eksplisit, menghasilkan gambaran yang jelas dan kuat bagi pembaca atau pendengar. Gaya bahasa ini efektif dalam memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui judul berita. Lalu yang terakhir, pada gaya bahasa ironi, sinisme, sarkasme. Dalam gaya bahasa tersebut menunjukkan penerapan gaya bahasa dalam konteks judul berita yaitu pada gaya bahasa ironi digunakan untuk menunjukkan pemahaman makna yang berbeda dari arti sesungguhnya dan adanya kata-kata tersembunyi dibaliknyanya. Pada sinisme, gaya bahasa ini memiliki nada yang kasar dan tajam, dan juga mengejek ketulusan klaim tidak bersalah yang ada. Selain itu, pada sarkasme menunjukkan gaya bahasa yang mengkritik tajam dan menyakitkan dengan nada meremehkan. Keseluruhan penggunaan gaya bahasa ini menunjukkan bagaimana *mydaily* menggunakan teknik linguistik untuk mempengaruhi persepsi pembaca dan menambah daya tarik emosional pada berita yang dipublikasikan.

Pada makna yang terkandung dalam judul berita yang telah diteliti yaitu lebih sering menggunakan makna konotatif. Makna ini mengacu pada makna tambahan atau implikasi yang tidak secara langsung dinyatakan dalam kata-kata judul tersebut, tetapi dipahami berdasarkan konteks sosial, budaya, atau emosional. Makna konotatif sering kali berhubungan dengan perasaan atau asosiasi yang melekat pada kata-kata tersebut. Misalnya, sebuah judul berita dapat menggunakan kata-kata yang secara harfiah memiliki arti tertentu, namun kata-kata tersebut sering kali membawa perasaan atau nuansa tambahan yang lebih dalam. Dalam konteks ini, makna konotatif berperan penting dalam membentuk persepsi dan interpretasi pembaca terhadap berita tersebut, sering kali melibatkan unsur subjektif yang mempengaruhi cara baca berita tersebut diterima dan dipahami.

Selain itu, pada makna denotatif dari judul berita yang diteliti mengacu pada arti dasar dari kata-kata dalam judul tanpa adanya tambahan konteks atau makna lain yang mungkin terdapat dalam makna konotatif. Makna ini mengacu pada pengertian langsung dan secara fakta yang dimaksudkan penulis berita dan dapat diartikan secara objektif tanpa perlu penafsiran lebih lanjut. Meskipun makna denotatif penting untuk memberikan informasi yang jelas dan langsung, makna konotatif sering kali lebih mempengaruhi cara berita dipersepsikan dan dipahami oleh pembaca, terutama ketika berita tersebut berkaitan dengan isu-isu yang sensitif atau penuh emosi.

4.2 Saran

Dalam hal ini, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan lebih mendalami makna dan gaya bahasa yang telah diidentifikasi, untuk mempelajari topik tersebut dengan lebih mendalam dan memahami secara menyeluruh objek penelitian yang diteliti. Hal ini bertujuan agar penjelasan yang diberikan lebih menyeluruh dan tersampaikan dengan jelas. Carilah sumber-sumber yang relevan guna mencari objek penelitian yang sesuai. Dengan demikian, analisis yang dilakukan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas dan substansial.

Selain itu, penelitian lebih lanjut yang mengkaji berbagai aspek gaya bahasa dan makna dalam judul berita di media *online* Korea Selatan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman yang lebih luas mengenai cara media membentuk dan menyampaikan informasi. Penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat sebagai referensi akademis tetapi juga untuk mendorong munculnya penelitian yang lebih beragam, yang mempertimbangkan berbagai faktor seperti konteks budaya, sosial, dan politik dalam analisis yang akan dilakukan. Ini akan membantu

memperkaya diskusi tentang bagaimana media berperan dalam membentuk opini publik melalui bahasa yang digunakan dalam judul-judul berita.

Dengan adanya berbagai perspektif dari penelitian yang lebih bervariasi, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena ini. Penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif akan memungkinkan para peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana gaya bahasa memengaruhi persepsi dan pemahaman publik terhadap berita yang disajikan. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi lebih lanjut dan memperkuat pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan media, khususnya dalam konteks judul-judul berita di media *online* Korea Selatan.

